

**ANALISIS PENGGUNAAN *SETSUBIJI* だらけ、がち、 DAN  
気味 YANG MENYATAKAN KECENDERUNGAN  
PADA SOAL-SOAL LATIHAN JLPT N2**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :  
Nia Septiany  
1501065024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

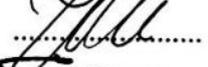
**2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 yang Menyatakan Kecenderungan pada Soal-Soal Latihan JLPT N2  
Nama : Nia Septiany  
NIM : 1501065024

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 30 Agustus 2019

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Akbar Nadjar Hendra, S.S., M.Pd.		12-9-2019
Sekretaris	: Ayu Putri Seruni, M.Pd.		12-9-2019
Pembimbing I	: Akbar Nadjar Hendra, S.S., M.Pd.		12-9-2019
Pembimbing II	: Yuni Masrokhah, M.Hum.		9-9-2019
Penguji I	: Drs. H. Sudjianto, M.Hum		07-09-2019
Penguji II	: Ana Natalia, M.Pd		10-09-2019

Disahkan oleh,

Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 03.1712.6903

## LEMBAR PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 yang  
Menyatakan Kecenderungan Pada Soal-Soal Latihan JLPT N2

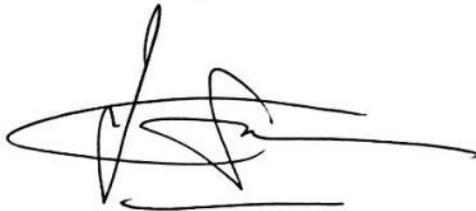
Nama : Nia Septiany

NIM : 1501065024

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan.

Jakarta, 23 Agustus 2019

Pembimbing I



Akbar Nadjar Hendra, S.S.,M.Pd.  
NIDN : 0317097901

Pembimbing II



Yuni Masrokhah, M.Hum.  
NIDN : 0304057403

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Septiany  
NIM : 1501065024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Degan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul *Analisis Penggunaan Setsubiji だらけ, がち, dan 気味 yang Menyatakan Kecenderungan pada Soal-Soal Latihan JLPT N2* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, September 2019

Yang membuat pernyataan,

A green 5000 Rupiah stamp with the text "METERAI TEMPEL" and "5000 RUPIAH" is visible. The stamp also features the Garuda Pancasila logo and the number "335211065340191". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Nia Septiany

1501065024

## ABSTRAK

**Nia Septiany.** *Analisis Penggunaan Setsubiji だらけ, がち, dan 気味 yang Menyatakan Kecenderungan Pada Soal-Soal Latihan JLPT N2.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UHAMKA. 2019

Banyaknya jenis dan bentuk penggunaan *setsubiji* yang memiliki kemiripan arti namun berbeda dalam penggunaannya menjadi salah satu kesulitan bagi para pembelajar Bahasa Jepang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 yang menyatakan kecenderungan dalam bahasa Jepang, lalu apakah ketiga *setsubiji* tersebut dapat menggantikan penggunaannya satu sama lain dalam bahasa Jepang, serta perbedaan dari *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, tepatnya deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komponen makna, dan teknik substitusi (teknik ganti). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah soal-soal latihan JLPT N2 yang mengandung unsur *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味. Dari 31 data yang diperoleh dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa *setsubiji* だらけ digunakan untuk menyatakan kondisi sesuatu dipenuhi oleh sesuatu, dan biasanya memiliki kecenderungan nilai/makna yang negatif. *Setsubiji* がち digunakan untuk kecenderungan yang akan terjadi dan bersifat negatif, serta *setsubiji* 気味 digunakan untuk menggambarkan indikasi kecenderungan yang terlihat. Ketiga *setsubiji* masing-masing dapat dan tidak dapat saling menggantikan satu sama lainnya dengan kondisi tertentu.

**Kata Kunci :** morfologi, *setsubiji*, だらけ, がち, 気味

## 要旨

ニアセプティアニ。日本語能力試験 2 級の練習問題における傾向を示す接尾辞「だらけ、がち、気味」利用の分析。卒業論文。ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語教育学科。2019.

接尾辞の使用には多くの種類と形式があり、同様の意味を持つのだが使用が異なるの存在は、日本語学習者にとって困難である。本研究の目的は接尾辞「だらけ」、「がち」、「気味」使用を決定し、その後、3 つの接尾辞が日本語での使用を互いに置き換えることができるかどうか、および接尾辞だらけ、がち、気味との違いを判断することでした。本研究の方法は、定性的アプローチ、正確に記述的な定性的アプローチを使用していた。使用されるデータ分析手法は、意味の構成要素の分析、および代替手法である。本研究で使用されたデータは、書籍「能力試験レベル 2」の練習問題を接尾辞「だらけ」、「がち」、「気味」である。得られ分析された 31 のデータから、接尾辞だらけは、何かで満たされたものの状態を述べるために使用され、否定的な傾向がある。接尾辞がちは、発生する傾向を起こすために使用され、否定的な意味を持っていた。接尾辞気味は、目に見える傾向の兆候を示すために使用された。その三接尾辞はそれぞれ、特定の条件で相互に置き換えることができた。

キーワード：形態論、接尾辞、だらけ、がち、気味

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang senantiasa melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Penggunaan *Setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 yang Menyatakan Kecenderungan pada Soal-Soal Latihan JLPT N2**” ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tak lupa dicurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman gelap menuju zaman terang benderang saat ini.

Pada kesempatan ini, peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai. Di antaranya :

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Akbar Nadjar Hendra, S.S.,M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Yuni Masrokhah, M.Hum, selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing, membantu serta memotivasi, dan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini hingga selesai.
4. Dra. Hj Rina Sukmara, M.Pd, Retno Utari, M.Pd, Rita Agustina, M.Pd, Ana Natalia, M.Pd, Ayu Putri Seruni, M.Pd, Norie Ito, Drs. H. Sudjianto, M.Hum selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah

memberikan banyak pengalaman dan kenangan yang berharga bagi penulis.

5. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mengajarkan berbagai ilmu yang berharga kepada penulis.
6. Orang tuaku tercinta, Mama dan Bapak yang telah banyak memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan kepada peneliti.
7. Kakak-kakakku sekalian, kakak Karim, kakak Angga, kak Nur, kak Novi, yang memberikan dukungan kepada adiknya untuk terus melanjutkan pendidikan.
8. Keponakanku, Hisyam, Hafidz, Lana, Husen, Hilal, yang tanpa mereka sadari telah memberikan semangat tantenya dalam mengerjakan skripsi.
9. Sahabat-sahabat dan rekan seperjuangan tercinta yang selalu memberikan motivasi serta pengalaman berharga, Pachira, Rahma (Uni), Adhien, Yuda, Ainy, Om Irfan, Icha, Hanny, Irna, Dita, Anisha, Destia, Novtia,
10. Sahabatku di MM Ladies, Bunga Padma, Tete Sakinah, Ayu Ucu, Ayu Apit, Anis, Mba Ike.
11. Senpai ter-ter-ter-luv, Dian Sita Senpai, dan Suaminya Dodi Senpai serta Putra, yang senantiasa mau direpotkan mendengar segala curhatan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
12. Seluruh teman angkatan 2015, kita telah berjuang bersama-sama selama 4 tahun.
13. *Senpaitachi* angkatan 2014 yang udah memberikan wejangan dan saran untuk persiapan peneliti menjalani skripsi.
14. *Kouhaitachi* angkatan 2016, 2017, 2018 yang telah memberikan dukungan dan do'a serta seluruh Alumni Prodi bahasa Jepang UHAMKA.
15. Bu Rara dan Mas Dwi yang telah memberikan semangat dan mengizinkan peneliti mengerjakan skripsi di sela-sela pekerjaan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan peneliti serta pengalaman dalam melakukan penelitian, pengumpulan data, dan menganalisis data penelitian. Namun, dengan semangat lillahi ta'ala dan keinginan kuat untuk terus melanjutkan skripsi ini hingga selesai, peneliti telah berusaha untuk memberikan hasil yang terbaik yang bisa dilakukan oleh peneliti. Sehingga peneliti mengharapkan besar mendapat saran dan kritik yang dapat membangun untuk menjadi lebih baik ke depannya.

Tiada kata yang bisa diucapkan untuk mengungkapkan apa yang dirasakan peneliti kepada mereka yang telah membantu peneliti, hanya ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya dan rasa syukur yang disampaikan kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah dilakukan dengan sebaik-baiknya balasan. Semoga skripsi ini dapat membantu dan memberikan manfaat baik kepada peneliti, Program Studi, Universitas, dan para pembaca sekalian.

Jakarta, 18 Agustus 2019



Nia Septiany

NIM. 1501065024

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
ABSTRAK .....	iv
要旨.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	8
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	11
1. Morfologi .....	11
2. Objek Kajian Morfologi.....	12
a. Morfem.....	12
1) Pengertian Morfem.....	12
2) Jenis Morfem Bahasa Jepang .....	13
b. Kata (Tango) .....	16
3. Proses Morfologis .....	19
4. Afiksasi .....	25

5. Sufiks/ <i>Setsubiji</i> .....	27
6. <i>Setsubiji</i> だらけ .....	28
7. <i>Setsubiji</i> がち.....	31
8. <i>Setsubiji</i> 気味.....	36
<b>B. Hasil Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>38</b>
1. Hasil penelitian dari Andhini Putri Pratami Rustandi, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul Skripsi : Analisis Makna Sufiks ~ <i>PPOI</i> , ~ <i>GACHI</i> , ~ <i>GIMI</i> , dan ~ <i>GE</i> yang Menyatakan Kecenderungan dalam Kosakata Bahasa Jepang .....	38
2. Hasil penelitian dari Rohmat, STBA JIA dengan judul Skripsi : Analisis Penggunaan <i>Setsubiji</i> ~ <i>gachi</i> , ~ <i>gimi</i> , dan ~ <i>ppoi</i> pada kalimat bahasa Jepang yang dalam Bahasa Indonesia menyatakan arti kecenderungan .....	39

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Alur Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Latar Penelitian .....	45
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	46
E. Peran Peneliti .....	47
F. Data dan Sumber data.....	48
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	49
H. Teknik Analisis Data .....	51
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	53

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	57
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian.....	58
C. Temuan Penelitian.....	59
D. Pembahasan .....	65

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	155
B. Saran.....	159
DAFTAR PUSTAKA .....	161
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Kalimat <i>setsubiji</i> だらけ.....	29
Gambar 2.2 Pola Kalimat <i>setsubiji</i> がち.....	32
Gambar 2.3 Pola Kalimat <i>setsubiji</i> 気味.....	36
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	43
Gambar 4.1 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	67
Gambar 4.2 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	69
Gambar 4.3 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	72
Gambar 4.4 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	74
Gambar 4.5 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	77
Gambar 4.6 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	79
Gambar 4.7 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	82
Gambar 4.8 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	84
Gambar 4.9 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	87
Gambar 4.10 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	90
Gambar 4.11 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	92
Gambar 4.12 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	94
Gambar 4.13 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	97
Gambar 4.14 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	100
Gambar 4.15 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	103
Gambar 4.16 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	106
Gambar 4.17 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	109

Gambar 4.18 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	111
Gambar 4.19 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	114
Gambar 4.20 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	117
Gambar 4.21 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	121
Gambar 4.22 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	124
Gambar 4.23 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	126
Gambar 4.24 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	129
Gambar 4.25 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	132
Gambar 4.26 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	134
Gambar 4.27 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	137
Gambar 4.28 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	140
Gambar 4.29 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	142
Gambar 4.30 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	145
Gambar 4.31 Subtitusi <i>Darake, Gachi, dan Gimi</i> .....	147

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Sufiks bahasa Jepang yang sering digunakan .....	28
Tabel 3.1 Perencanaan Waktu Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Data <i>setsubiji</i> だらけ .....	60
Tabel 4.2 Data <i>setsubiji</i> がち .....	61
Tabel 4.3 Data <i>setsubiji</i> 気味.....	63
Tabel 4.4 Persamaan dan Perbedaan <i>Setsubiji</i> だらけ、がち、dan 気味 ....	148
Tabel 4.5 Persamaan dan Perbedaan <i>Setsubiji</i> だらけ、がち、dan 気味 ....	150
Tabel 4.6 Persamaan dan Perbedaan <i>Setsubiji</i> だらけ、がち、dan 気味 ....	153

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mempelajari suatu bahasa dapat dikatakan dengan mempelajari linguistik bahasa tersebut. Dapat dipahami bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa yang bersifat universal dan diakui di seluruh dunia. Dengan mempelajari bahasa suatu negara, maka manusia dapat saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya tanpa mengenal batas negara, waktu, dan tempat. Selain linguistik, struktur bahasa juga menjadi salah satu faktor penting dalam mempelajari bahasa, karena tiap bahasa memiliki kaidah bahasa yang berbeda-beda, salah satunya adalah Bahasa Jepang. Kajian tentang ilmu linguistik tersebut dalam bahasa Jepang disebut dengan istilah *Gengogaku*.

Berbicara tentang linguistik, erat kaitannya dengan salah satu bidang yang terdapat dalam ilmu linguistik, yaitu morfologi atau ilmu tentang pembentukan kata, yang dalam bahasa Jepang disebut *keitairon*. Menurut Santoso (2015 : 19), morfologi adalah cabang linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal atau kata. Dalam kaitannya dengan kebahasaan, yang dipelajari dalam morfologi ialah bentuk kata. Selain itu, perubahan bentuk kata dan makna (arti) yang muncul serta perubahan kelas kata yang disebabkan perubahan bentuk kata itu, juga menjadi objek pembicaraan dalam morfologi.

Dengan kata lain, objek kajian yang dipelajari dalam morfologi adalah paling tinggi, yaitu kata (*go/tango*), dan paling rendah, yaitu morfem (*keitaiso*).

Nakajima dan Tonoike dalam Tjandra (2015 : 55) menyatakan bahwa :

Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang memiliki ciri semantis dan ciri sintaksis yang hadir dalam rangka membentuk kata; dalam pembentukan kata, ada akar kata yang merupakan bagian terpenting dalam pembentukan makna itu, dan akar kata inilah yang menentukan kelas kata dari kata tersebut. Sedangkan Kata adalah satuan gramatikal terkecil yang dibentuk dari morfem dan memiliki fungsi gramatikal tertentu di dalam sebuah kalimat.

Dengan demikian, kata adalah satuan gramatikal yang merupakan bagian dari kalimat, sedangkan morfem adalah satuan bahasa yang merupakan bagian dari kata. Dapat disimpulkan bahwa morfem membentuk kata dan ini adalah bagian dari morfologi; kata membentuk kalimat dan ini adalah bagian dari sintaksis.

Selain itu, di dalam ilmu morfologi, salah satu yang dipelajari adalah tentang afiksasi, yaitu cara mengimbuahkan/melekatkan ke dalam kata dasar. Afiksasi bermakna pembubuhan unsur bahasa tambahan dan terjadi pada pembentukan kata. Ada morfem leksikal yang menjadi inti kata dan ini berfungsi sebagai akar kata. Lalu ada morfem lain yang merupakan morfem gramatikal menempel pada akar kata yang berfungsi sebagai imbuhan. Koizumi dalam Santoso (2015 : 28) membagi afiksasi menjadi tiga bagian, yaitu *settouji* atau awalan, pengimbuhan dengan menambahkan di awal kata dasar (prefiks); *setsubiji* atau akhiran, pengimbuhan dengan menambahkan di belakang kata dasar (sufiks); dan *secchuji* atau sisipan, pengimbuhan dengan menambahkan di tengah kata dasar (infiks).

Dalam hal ini, peneliti lebih memfokuskan untuk membahas tentang *setsubiji*, dikarenakan berdasarkan pengalaman peneliti selama mempelajari Bahasa Jepang, ketidaksampaian dalam pengajaran materi tentang *setsubiji* dalam belajar bahasa Jepang menjadi salah satu kendala yang perlu diperhatikan. Sebab, dengan tidak mempelajari materi *setsubiji* membuat para pembelajar bahasa Jepang tidak mengetahui apa arti *setsubiji* itu sendiri, seperti apa bentuknya, dan bagaimana pembentukan kata yang tergabung dalam *setsubiji* yang ada. Padahal tanpa disadari, dalam berkomunikasi dan saat menggunakan Bahasa Jepang, besar kuantitas penggunaannya namun tak disadari bahwa hal tersebut merupakan *setsubiji*. Sehingga, dengan kendala seperti itu dapat membuat para pembelajar bahasa Jepang ketika dihadapkan terhadap permasalahan *setsubiji* ini merasa bingung dan tidak paham bahwa hal tersebut merupakan salah satu materi yang dibahas, yaitu *setsubiji*. Maka dari itu, perlu disadari, pengajaran dan mempelajari tentang materi *setsubiji* ini merupakan hal yang penting dan tidak bisa diabaikan dalam mempelajari Bahasa Jepang.

Selain itu, hal lainnya yang dapat menjadi masalah dalam mempelajari *setsubiji* adalah kesulitan untuk membedakan penggunaan bentuk *setsubiji* karena beragam bentuknya dan banyaknya kemiripan arti namun berbeda dalam penggunaannya. Berikut beberapa bentuk *setsubiji* yang sering ditemui, yaitu:

1. *Setsubiji* -人 (じん yang dibaca *jin*) yang berarti orang. *Setsubiji* ini digunakan untuk menunjukkan kewarganegaraan, profesi, status, dll.

Pembentukan katanya adalah kata benda + *setsubiji* -人.

Contoh : インドネシア人 (orang Indonesia), 日本人 (orang Jepang), 外国人 (orang asing), dll.

2. *Setsubiji* -達 (たち dibaca *tachi*). *Setsubiji* ini dikenal dengan *setsubiji* jamak yang digunakan untuk penyebutan orang dan hewan.

Pembentukan katanya adalah kata benda + *setsubiji* -達.

Contoh : 子ども達 (anak-anak), 女達 (perempuan), dll.

3. *Setsubiji* -さん, -さま, -くん, dan -ちゃん. *Setsubiji* ini khusus digunakan dibelakang nama orang, dan penggunaannya pun berbeda-beda tergantung seberapa dekat, jenis kelamin, atau bagaimana derajat orang lain bagi kita. *Setsubiji* ini tidak boleh digunakan untuk menyebut nama sendiri. *Setsubiji* ini dapat diartikan saudara, tuan, nyonya, dan bisa juga tidak memiliki arti apa-apa.

Pembentukan katanya adalah kata benda + *setsubiji* -さん, -さま, -くん, -ちゃん.

Contoh : みなみさま、お母さん、イリヤくん、さくらちゃん, dll.

Dilihat dari banyaknya bentuk *setsubiji* yang ada dalam bahasa Jepang, ada beberapa *setsubiji* yang memiliki kemiripan dalam segi arti namun berbeda bentuknya. Seperti *setsubiji* だらけ, *setsubiji* がち, dan *setsubiji* 気味. Ketiga *setsubiji* tersebut merupakan *setsubiji* yang jika digabungkan atau dilekatkan dengan kata dasar di akhir kalimat, akan memiliki makna kecenderungan. Masing-masing *setsubiji* tersebut memiliki kondisi tertentu penggunaannya dalam bahasa Jepang. Seperti *setsubiji* だらけ yang digunakan untuk menyatakan

keadaan sesuatu yang dilumuri atau dipenuhi dengan sesuatu yang tidak diinginkannya (kecenderungan negatif), *setsubiji* がち yang digunakan untuk menyatakan kondisi kecenderungan yang akan terjadi, dan *setsubiji* 気味 digunakan untuk menyatakan kecenderungan yang terlihat. Untuk lebih jelasnya berikut contoh dari ketiga *setsubiji* tersebut.

- a. このレポートは漢字がまちがいだらけで読みにくい。

*Kono repooto wa kanji ga machigai darake de yomi nikui.*

“Laporan ini kanjinya **cenderung (banyak) yang salah** dan susah dibaca.”

Kata まちがいだらけ terdiri dari gabungan kata まちがい + だらけ.

まちがい = salah. Merupakan Kt. Kerja まちがう yang berubah menjadi まちがいます。

だらけ = cenderung banyak. Merupakan *setsubiji* yang menyatakan kecenderungan.

Jika kata atau morfem まちがいます diletakkan *setsubiji* だらけ diakhir kata, maka ます nya dihilangkan dan menjadi まちがいだらけ yang memiliki arti cenderung (banyak) salah.

- b. 彼は最近体調を崩して、日本語のクラスを休みがちです。

*Kare wa saikin taichou wo kuzu shite, nihongo no kurasu wo yasumi gachi desu.*

“Dia akhir-akhir ini **cenderung (sering) tidak masuk kelas** bahasa jepang karena sakit.”

Kata 休みがち terdiri dari gabungan kata 休み + がち.

休み = libur. Merupakan Kt. Kerja 休む yang berubah menjadi 休みます。

がち = cenderung sering dilakukan. Merupakan *setsubiji* yang menyatakan kecenderungan.

Jika kata atau morfem 休みます diletakkan *setsubiji* がち diakhir kata, maka ます nya dihilangkan dan menjadi 休みがち yang memiliki arti cenderung (sering) tidak masuk/libur.

- c. 仕事が忙しくて、さいきん少し 疲れた気味だ。

*Shigoto ga isogashikute, saikin sukoshi tsukareta gimi da.*

“Akhir-akhir ini **cenderung sedikit lelah** karena pekerjaan yang sibuk.”

Kata 疲れた気味 terdiri dari gabungan kata 疲れた + 気味.

疲れた = lelah. Merupakan Kt. Kerja つかれます yang berubah menjadi bentuk lampau 疲れた。

気味 = cenderung. Merupakan *setsubiji* yang menyatakan kecenderungan.

Jika kata atau morfem 疲れた diletakkan *setsubiji* 気味 diakhir kata, maka menjadi 疲れた気味 yang memiliki arti cenderung lelah.

Namun karena sebelum kata 疲れた気味 terdapat kata 少し yang berarti “sedikit” dan memberikan gambaran atau kondisi bahwa lelahnya hanya terasa sedikit. Sehingga kata 少し疲れた気味 memiliki arti cenderung sedikit lelah.

Pada ketiga contoh *setsubiji* di atas dapat dilihat secara harfiah bahwa ketiganya memiliki arti dan makna yang sama, yaitu menyatakan kecenderungan.

Akan tetapi, penggunaan ketiga *setsubiji* tersebut jika saling digantikan oleh satu sama lain belum tentu bisa menjadi kalimat yang diterima dalam bahasa Jepang. Karena bisa saja saat digantikan satu sama lain secara *grammar* mungkin benar, namun secara arti belum tentu berterima. Sehingga membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh untuk melihat secara lebih mendalam tentang *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 tersebut.

Selain itu terdapat bermacam-macam buku yang menyuguhkan bahasan tentang *setsubiji*, seperti buku-buku soal-soal latihan JLPT N2. Karena *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 masuk ke dalam rentang menengah dalam tingkatan belajar bahasa Jepang, maka penulis memutuskan untuk mencari dan menggunakan contoh kalimat yang terdapat *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 pada soal-soal latihan JLPT N2 untuk dijadikan sumber data dan dianalisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *setsubiji*, khususnya *setsubiji* yang menyatakan makna kecenderungan, yaitu *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味, dengan judul **“Analisis Penggunaan *Setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 yang Menyatakan Kecenderungan Pada Soal-Soal Latihan JLPT N2”**.

## B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus utama dari permasalahan yang akan dikemukakan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya meneliti penggunaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 pada soal-soal latihan JLPT N2.
2. Penelitian ini hanya meneliti perbedaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 pada soal-soal latihan JLPT N2.
3. Penelitian ini hanya meneliti dapat saling menggantikan atau tidak *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 pada soal-soal latihan JLPT N2.

## C. Pertanyaan Penelitian

Permasalahan utama yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 pada soal-soal latihan JLPT N2?
2. Apa perbedaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 pada soal-soal latihan JLPT N2?
3. Apakah penggunaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 dapat menggantikan satu sama lain dalam kalimat Bahasa Jepang yang terdapat pada soal-soal latihan JLPT N2?

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan pertanyaan penelitian yang adalah:

1. Mengetahui penggunaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 pada soal-soal latihan JLPT N2.
2. Mengetahui apa perbedaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 pada soal-soal latihan JLPT N2.
3. Mengetahui apakah penggunaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味 dapat menggantikan satu sama lain dalam kalimat Bahasa Jepang yang terdapat pada soal-soal latihan JLPT N2.

#### E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan dan referensi dalam bidang linguistik khususnya mengenai *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian di bidang linguistik, khususnya morfologi dan afiksasi atau penambahan imbuhan dalam bahasa Jepang (*settouji*).

b. Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang berhubungan dalam mempelajari *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味.

c. Bagi Lembaga

Dapat menambah koleksi hasil penelitian yang telah dilakukan terkait analisis penggunaan *setsubiji* だらけ, がち, dan 気味.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajia Gakusei Bunka Kyokai Ryuugakusei Nihongo Koosu (2001). 完全マスター 2 級日本語能力試験文法問題対策. Japan.
- Antartika, I Kadek. (2015). Nomina Derivasional Bahasa Jepang: Sebuah Kajian Morfologi Generatif. *PRASI*, 10(20), 27. Diunduh tanggal 15 Juli 2019. DOI :<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/download/8915/5754>
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bachri, Bachtiar S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 54-56. Diunduh tanggal 13 Juni 2019. DOI :<http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>
- Ba'Dulu, Herman. (2010). *MORFOSINTAKSIS*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ferawati, Lilis. (2013). *Analisis Kontrastif Reduplikasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang*. Malang: Skripsi. Diunduh tanggal 30 Juni 2019. DOI : [http://www.academia.edu/29002484/ANALISIS\\_KONTRASTIF\\_REDUPLIKASI\\_BAHASA\\_INDONESIA\\_DAN\\_BAHASA\\_JEPANG](http://www.academia.edu/29002484/ANALISIS_KONTRASTIF_REDUPLIKASI_BAHASA_INDONESIA_DAN_BAHASA_JEPANG)
- FKIP UHAMKA (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta.
- Hariwijaya, M. (2015). *Metodologi dan Penulisan SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Hiroaki, Inou., dkk. (2011). 新完全マスター語彙能力試験文法 N2. Japan: 3A Corporation.
- Harmi, Regina., dkk. (2017). Konsep Jatuh dalam Bahasa Sunda (Analisis Komponen Makna). Semarang. Artikel Ilmiah. Diunduh tanggal 16 Juli 2019. DOI : <http://eprints.undip.ac.id/58624/>

- Hoshiono, K, Kazuko M. (2010). *ドリル & ドリル日本語能力試験文法 N2*. Japan: Unicom
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Makino, S, Michio Tsutsui. (2008). *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*. Japan: The Japan Times
- Margono, S. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masasatou, Nori. 1994. *使い方分かる類語例解辞典*. Jepang : Shogakukan
- Matsumoto, S, Keioko Hoshino. (2003). *実力アップ！日本語能力試験 2級文法編*. Japan: Unicom
- Matsura, Kenji. (2005). *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Pradifta, Aditya Tri. (2013). *Analisis Setsubigo ~Ka, Dan ~Sha Yang Menyatakan Arti “Profesi” Dalam Bahasa Jepang*. Jakarta: Skripsi.
- Moleong, Lexy J, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Morita, Yoshiyuki. 1989. *Kiso Nihongo Jiten*. Japan: Kadokawa Gakugei Shuppan.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Ratna, Nyoman Kutha. (2006). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Rustandi, Andhini. (2015). *Analisis Makna Sufiks ~Ppoi, ~Gachi, ~Gimi, dan ~Ge Yang Menyatakan Kecenderungan Dalam Kosakata Bahasa Jepang*. Bandung: Skripsi. Diunduh tanggal 8 Juli 2019. DOI : <http://repository.upi.edu/20955/>
- Santoso, Teguh. (2015). *Dasar-dasar Morfologi Bahasa Jepang Edisi 2*. Yogyakarta: morfalingua
- Sasaki, H, Noriko Matsumoto. (2010). *日本語総まとめ文法 N2*. Japan: Ask Publishing

- \_\_\_\_\_. (2015). *新日本語 500 問 N2*. Japan: Ask Publishing
- Sudaryanto, (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjianto, Dahidi. (2014). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunagawa, Y, dkk,. (1998). *Nihongo Bunkei Jiten*. Japan: Kurosio Publisher
- Sutedi, Dedi. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: HUMANIORA.
- Sutedi, Dedi. (2014). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: humaniora.
- Tjandra, Shedly N. (2015). *Morfologi Jepang*. Jakarta: Bina Nusantara.
- Tsutsui, Yumiko, dkk,. (2010). *日本語能力試験 N1—N2 試験に出る文法と表現*. Japan: Kirihara Shoten.
- Verhaar, J.W.M. (2010). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Watanabe, Ako, dkk. (2013). *ゼッタイ合格！日本語能力試験完全模試 N2*. Japan: J Research Publishing
- Yutaka, O, Ooyama M. (2010). *新試験対応日本語能力試験 N2 予想問題集*. Japan: Asao Sato
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. In: *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press